

EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III SDIT AR-RAHMAN TANGERANG

Ina Magdalena¹, Elsa Ardelia², Nia Hidayatul Maula³, Tia Anggestin⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
elsa.ardelia@umt.ac.id , hidayatul1407@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Thematic Learning Evaluation in Class III SDIT Ar-Rahman Of Tangerang. This research uses a case study qualitative research type. In this study, researchers collected descriptive data obtained from data collection through observation, interviews, and documentation. The steps of data analysis include data reduction, data presentation, and verification. Check the validity of the data using triangulation techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that the evaluation of learning applied in this school has used the 2013 curriculum.

Keywords: *Evaluation, Elementary School, Curriculum 2013*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Langkah- langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini sudah berjalan dengan baik menggunakan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Evaluasi, Sekolah Dasar, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang paling efektif dalam mengatasi kendala keterbatasan kemampuan sehingga anggota masyarakat siap berpartisipasi dalam proses pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional. Melalui pendidikan selain dapat diberikan bekal pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dapat dijadikan medium penting untuk menyukseskan pembangunan nasional (Ali, 2009: 32).

Kamus Bahasa Indonesia (1991: 232) dalam Porwani (2011: 2), menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan. Memelihara dan memberi latihan tersebut terdapat pada suatu pendidikan yang diperoleh dalam sebuah pembelajaran. Proses pembelajaran ini lebih menekankan pada upaya mengembangkan segala potensi peserta didik secara optimal.

Pengembangan potensi peserta didik perlu dilakukan sedini mungkin, yaitu sejak duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa perkembangan segala potensi kecerdasan anak pada usia dini berkembang secara pesat. Selain itu, siswa pada usia sekolah dasar memiliki kekhususan pada perkembangan psikologinya, yaitu melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara mendalam. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung (Suliharti, 2007: 222).

Setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah evaluasi autentik. Evaluasi autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Penilaian hasil belajar siswa sesuai kurikulum 2013 ditekankan pada tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal dan instrumennya berupa daftar cek atau skala. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, lisan dan penugasan serta instrumennya berupa soal, daftar pertanyaan dan untuk penugasan sesuai kriteria tugas yang dilengkapi dengan penskoran. Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes praktik, proyek dan portofolio serta instrumennya berupa daftar cek atau skala dengan lembaga pendidikan mulai tingkat daerah sampai dengan pusat.

Dalam melaksanakan kewajibannya, guru kelas dapat disebut sebagai agen pembelajaran (learning agent). Sebagai seorang agen pembelajaran, guru kelas niscaya

berperan sebagai seorang fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Hal sebagaimana ditegaskan dalam UUGD No 14/2005 pasal 14 bahwa guru hendaknya berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Undang undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Dalam proses evaluasi pendidikan diperlukan adanya evaluasi pembelajaran yang merupakan sebuah proses untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran mencakup semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjadi ruang lingkup evaluasi pembelajaran. Ruang lingkup evaluasi pembelajaran ditinjau dari berbagai perspektif, yaitu 1). domain hasil belajar, 2). sistem pembelajaran, 3). proses dan hasil belajar dan 4). kompetensi hasil pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metodemetode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Penilaian autentik merupakan penilaian berbasis kelas yang memiliki karakteristik mengamati proses pembelajaran dikelas, melakukan proses penilaian yang variatif, penilaian dilakukan dalam setiap pembelajaran, penilaian dilakukan secara berkelanjutan sebagai suatu kontinum dalam belajar mengajar dan tidak berate bahwa belajar selesai Evaluasi Pembelajaran baru dilakuan penilaian, dan penilaian dilakukan

secara terintegrasi into the day-to-day classroom experience; dalam setiap pengalaman belajar dikelas. Zessoules (2014) menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian autentik bahwa

1. Students as active participants in the process of assessme; bahwa peserta didik berpartisipasi dalam proses penilaian dengan menyadari penuh criteria dan prosedur penilaian yang sedang berlangsung, sehingga peserta didik memiliki upaya untuk increasing kapasitas kompetensinya dalam setiap pembelajaran.
2. Teachers as refeletive practition; bahwa guru merupakan pelaksana penilaian autentik secara reflektif dan partisipatif terlibat dalam kegiatan peserta didik.
3. School administrators as key advocates for authentic assessment; bahwa penilaian autentik dapat dilaksanakan, apabila mendapat dukungan administrasi yang lengkap, oleh karena itu pengelola administrasi sekolah dapat menyiapkan perangkat administrasi dalam pelaksanaan penilaian autentik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang” untuk mengetahui bagaimana proses Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang yang beralamat di Jl. Raya Mauk Km. 12 Kp. Kosambi RT/RW 002/002 Pisangan Jaya,

Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang Banten, pada hari Selasa, 15 Juni 2021 pukul 09.00 WIB.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Wali Kelas / Guru mata pelajaran Tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Wali Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang sebagai subjek penelitian dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan Wali Kelas III kemudian melakukan observasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran Tematik di SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan Observasi (Pengamatan), pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah

penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan ke dalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai.

Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang.

Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDIT Ar-Rahman Kabupaten Tangerang yang beralamat di Jl. Raya Mauk Km. 12 Kp. Kosambi RT/RW 002/002 Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Tahapan Evaluasi Pembelajaran Tematik tersebut mencakup perencanaan, sosialisasi, dan uji coba. Data tersebut meliputi:

- 1) Evaluasi terhadap input penerapan pembelajaran tematik di Kelas III SDIT Ar-Rahman Tangerang memperoleh data mengenai kondisi sarana dan prasarana

penunjang. Berdasarkan evaluasi terhadap input data selanjutnya yang diperoleh yaitu: guru telah siap dalam mengelola kelas dengan metode pembelajaran tematik.

- 2) Kondisi ruangan untuk pembelajaran sudah mendukung dengan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Strategi pengelolaan pembelajaran telah diatur dengan baik.
- 4) Guru membuat laporan perkembangan siswa pada lembar kemajuan akademik siswa yang disediakan oleh sekolah.

Pada evaluasi terhadap proses pembelajaran tematik yang dilakukan ditemukan data bahwa penggunaan strategi pelaksanaan ditunjukkan dengan hal berikut ini :

1. Telah berlangsung strategi pembelajaran tematik di kelas III dengan hasil yang baik.
2. Tanggapan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dianggap menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
3. Penggunaan bahan ajar penunjang pembelajaran tematik oleh guru cukup membantu dalam penyampaian materi.
4. Penggunaan metode belajar yang melibatkan interaksi antar siswa sehingga siswa dapat berdiskusi secara aktif.
5. Secara periodik dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kendala yang ada kemudian ditindaklanjuti untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Hasil evaluasi terhadap produk mencakup pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, tingkat kreatifitas guru serta peningkatan prestasi belajar maupun lulusan. Data hasil penelitian menunjukkan pembelajaran tematik cukup memberi pengaruh terhadap peningkatan motivasi siswa dalam belajar serta cakupan nilai yang sudah baik. Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode tematik ditemukan bahwa secara kognitif siswa telah memperoleh kemajuan dalam hasil pembelajaran berdasarkan nilai ujian yang didapat. Pembelajaran tematik juga memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, ditunjukkan

dengan nilai siswa yang rata-rata meningkat, walaupun pada dasarnya peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa.

Hasil dari evaluasi terhadap proses penerapan pembelajaran tematik mencakup indikator-indikator yang berkaitan langsung pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Pada evaluasi proses ini, pengelolaan pembelajaran tematik kembali dilihat dan di nilai berdasar pada proses yang ada. Berdasarkan evaluasi ini diperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Ar-Rahman yaitu:

- 1) Proses pembelajaran didalam kelas sama seperti kondisi proses pembelajaran pada umumnya, yang berbeda hanya model pembelajaran.
- 2) Tema yang diangkat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yang memberikan pembelajaran dengan menyediakan keluasaan dan kedalaman informasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi menunjukkan bahwa melalui pembelajaran tematik ini siswa menjadi lebih antusias, dimana melalui tema-tema pembelajaran yang dibawakan oleh guru membuat siswa merespon dengan cepat karena tema yang dibawakan sudah dikenal dan tersedia di sekitar lingkungan mereka. Respon yang baik yang ditunjukkan siswa ini menunjukkan bahwa siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Motivasi siswa dalam belajar sebenarnya dipengaruhi oleh lingkungan, kondisi psikologi siswa serta kompetensi yang dimiliki siswa tersebut.

Di Sekolah ini, pembelajaran tematik sebagai salah satu sistem pembelajaran yang berkonsep mengemukakan tema berdasarkan benda yang ada dilingkungan kemudian mengkaitkannya dengan mata pelajaran, memberikan pengaruh psikologi sehingga siswa menjadi semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan setiap kali guru mengajukan suatu tema siswa dapat mengenal benda yang bersangkutan kemudian memberikan apresiasi terhadap benda tersebut sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dan kemudian dengan mudah guru memasukkan unsur pelajaran di dalamnya.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran yang diterapkan di Kelas III SDIT Ar-Rahman Tangerang sudah berjalan baik menggunakan penilaian sesuai kurikulum 2013. Penilaian yang dilakukan di sekolah tersebut adalah penilaian Autentik dengan mengamati proses pembelajaran dikelas, melakukan proses penilaian yang variatif, melakukan penilaian dalam setiap pembelajaran, dan melakukan penilaian secara berkelanjutan sebagai suatu kontinum dalam belajar mengajar

SARAN

Pada jenjang pendidikan dasar hendaknya dapat dilakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dalam berbagai model sesuai dengan kebutuhan dari evaluasi tersebut. Terdapat beberapa model penilaian yang dapat digunakan diantaranya model penilaian CIPP, model Stake, Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model, penilaian berbasis kompetensi, penilaian berbasis kelas dan penilaian autentik serta non autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R.I. 2013. Belajar untuk Mengajar. Jakarta: Salemba
- Humanika Arifin, Z. 2014. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asrul, dkk., 2014. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media
- Astuti, & Esti Ariani. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial. Salatiga: Widya Sari Press, 2009.
- Dr. Safari, M. A., PU (2017). Evaluasi Pendidikan: Penyusunan kisi-kisi, Penulisan, dan Analisis Butir Soal Berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21.
- Hasan, Hamid S. Pendidikan Ilmu Sosial. Jakarta: Dinas Pendidikan Tinggi Nasional, 1996 53
- Jihad, A & Haris, A. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo
- Kunandar, (2014) Penilaian autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis, disertai contoh. Jakarta: Rajawali Pers

Matondang, Zulkifli, (2009) Evaluasi Pembelajaran. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan Medan

Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya

Permendikbud No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Penilaian Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013

Permendikbud 104, (2014) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.